

EDISI : SENIN, 10 JULI 2017

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Juni) : 4,75%
 Inflasi (Juni) : 0,69% (mom) & 4,37% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 123,09 Miliar
 (per Juni 2017)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.397  0,25%
 (Kurs JISDOR pada 7 Juli 2017)




STOCK MARKET

7 Juli 2017

IHSG : **5.814,79 (-0,59%)**
 Volume Transaksi : 5,907 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 6,399 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,963 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,304 Triliun

BOND MARKET

7 Juli 2017

Ind Bond Index : **224,9287  -0,71%**
 Gov Bond Index : 221,9983  -0,78%
 Corp Bond Index : 236,8520  -0,19%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Jumat 7/7/17 (%)	Kamis 6/7/17 (%)
4,86	FR0061	6,8665	6,7797
9,86	FR0059	7,1341	6,8922
15,12	FR0074	7,7829	7,5829
18,87	FR0072	8,0251	7,7744

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 7 Juli 2017

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah	IRDSHS	+0,05%
			-0,89%
	Saham Agresif	IRDSH	-0,24%
			-0,97%
	PNM Saham Unggulan	IRDSH	+0,20%
			-0,53%
Campuran	PNM Syariah	IRDCPS	+0,01%
			-0,58%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II	IRDPT	+0,32%
			-0,19%
	PNM Amanah Syariah	IRDPTS	+0,11%
			-0,15%
	PNM Dana Bertumbuh	IRDPT	-0,14%
			-0,65%
	PNM SBN 90	IRDPT	-0,38%
		-0,89%	
	PNM Dana SBN II	IRDPT	-0,70%
			-1,21%
	PNM Sukuk Negara Syariah	IRDPTS	+0,11%
			-0,15%
Pasar Uang	PNM PUAS	IRDPU	+0,56%
			+0,44%
	PNM DANA TUNAI	IRDPU	+0,14%
			+0,02%
	PNM Pasar Uang Syariah	IRDPU	+0,96%
			+0,02%
	Money Market Fund USD	IRDPU	+0,12%
			-0,00%
			-0,12%

Spotlight News

- Sejumlah taipan meyakini prospek perekonomian nasional paruh kedua tahun ini bakal lebih baik, kendati dibayangi oleh tantangan yang lebih berat dan tantangan ekonomi semakin kompleks
- Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2017 tercatat US\$123,09 miliar, menyusut dibanding akhir Mei 2017 sebesar US\$124,95 miliar
- Data tenaga kerja AS yang melonjak pada Juni lalu dinilai para pengamat menjaga peluang kenaikan suku bunga AS satu kali lagi pada semester II/2017
- Sejumlah anak usaha BUMN properti bersiap meluncurkan proyek-proyek baru pada semester II/2017 guna merealisasikan target pengembangan bisnis hingga akhir tahun ini
- Harga minyak mentah melesu seiring naiknya suplai AS sebagai produsen ketiga terbesar di dunia. Pada perdagangan Jumat (7/7) harga minyak WTI merosot 2,83% menuju US\$44,23 per barel
- IHSG pekan ini diproyeksikan bergerak flat setelah pekan lalu tembus ke level tertinggi yakni 5.910. Ini akan ditopang sektor batubara dan perbankan yang diprediksi masih bergerak positif

Economy

1. Koperasi Semakin Dilupakan

Usaha yang berbasis gotong royong ini masih perlu diperbanyak sehingga bisa menjadi sendi ekonomi secara menyeluruh. Selama ini, peran ekonomi gotong royong ini tertinggal dan nyaris hilang dalam pengelolaan ekonomi.. (Kompas)

2. Perbaiki Daya Beli

Sejumlah taipan meyakini prospek perekonomian nasional pada paruh kedua tahun ini bakal lebih baik, kendati dibayangi oleh tantangan yang lebih berat dan tantangan ekonomi semakin kompleks. (Bisnis Indonesia)

3. Pemenuhan Likuiditas Lebaran Tekan Cadev

Posisi cadangan devisa Indonesia akhir Juni 2017 tercatat US\$123,09 miliar, menyusut dibandingkan dengan posisi akhir Mei 2017 yang sebesar US\$124,95 miliar karena adanya pemenuhan likuiditas di masa Lebaran. (Bisnis Indonesia)

4. Akses KUR untuk Petani Dipermudah

Ketimpangan pendapatan yang tinggi mendorong pemerintah meluncurkan sejumlah kebijakan salah satu di antaranya reforma agraria dengan pemberian kredit usaha rakyat bagi petani. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Proteksi Perdagangan Jadi Musuh Bersama

Meski dibayangi sikap keras kepala AS dalam berbagai kebijakan, negara anggota G20 sepakat untuk melawan segala bentuk proteksionisme, memberlakukan perdagangan yang adil dan melanjutkan Perjanjian Paris 2015. (Bisnis Indonesia)

2. Peluang Kenaikan The Fed Terjaga

Data tenaga kerja AS yang melonjak pada Juni lalu dinilai para pengamat menjaga peluang kenaikan suku bunga AS satu kali lagi pada semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

Industry

1. Nasib Freeport Belum Berujung

Pemerintah menegaskan belum ada perpanjangan izin operasi PT Freeport Indonesia yang kontraknya berakhir pada 2021. Perundingan antara pemerintah dan perusahaan asal Amerika Serikat itu masih terus berlangsung untuk mencapai sejumlah kesepakatan. Isu perundingan yang dibahas adalah soal divestasi saham, perpajakan, dan pembangunan smelter. (Kompas)

2. Modal Hambat Industri Aplikasi dan Gim

Industri aplikasi dan gim memiliki potensi pasar yang besar. Namun, di Indonesia, industri tersebut lambat berkembang karena terhambat sistem permodalan. Lembaga keuangan konvensional enggan memberikan pinjaman modal karena sebagian besar pemula yang ingin terjun di industri itu tidak memiliki agunan. (Kompas)

3. Pendorong Pertumbuhan Industri Pengolahan Menjadi Fokus

Sektor industri pengolahan hingga saat ini menjadi penopang pertumbuhan ekonomi nasional. Terkait hal itu, berbagai sektor industri penghela pertumbuhan menjadi fokus pengembangan. (Kompas)

4. Porsi Pemerintah dalam Pembiayaan Diturunkan

Porsi pemerintah di dalam fasilitas likuiditas pembiayaan perumahan akan diturunkan dari saat ini 90%. Selain memperhitungkan suku bunga acuan, dibutuhkan dana pendamping yang berasal dari Sarana Multigraya Finansial. (Kompas)

5. Operator Mulai Limbung

Beberapa operator seluler mulai limbung dengan dinamika industri digital. Indosat Tbk dan XL Axiata Tbk akan mengubah strategi bisnis dan menarik diri dari bisnis digital serta kembali berfokus pada bisnis inti penyedia jasa telekomunikasi. Telkomsel masih bertahan dengan skema ekspansi bisnis alternatif tersebut. (Bisnis Indonesia)

6. Margin Industri Farmasi Minim

Industri farmasi nasional diprediksi bertumbuh sekitar 8% pada kuartal II/2017 karena ditopang pertumbuhan permintaan obat dari skema Jaminan Kesehatan Nasional. Namun, pelaku industri tidak menikmati margin keuntungan dengan maksimal. (Bisnis Indonesia)

7. Pasar Perhotelan Indonesia Kian Menggoda

Meski tingkat okupansi terus menurun, namun para pengembang nasional maupun asing tetap membidik lokasi-lokasi baru untuk membangun hotel sehingga menempatkan Indonesia dalam lima besar pertumbuhan tertinggi di Asia. (Bisnis Indonesia)

8. Anak Usaha BUMN Bersiap Ekspansi

Sejumlah anak usaha BUMN properti bersiap meluncurkan proyek-proyek baru pada semester II/2017 guna merealisasikan target pengembangan bisnis hingga akhir tahun ini dan memanfaatkan momentum pemulihan ekonomi. (Bisnis Indonesia)

9. 5 KI Bakal Serap Investasi Rp79,13 triliun

Lima kawasan industri yang berada di Gresik, Dumai, Tanjung Buton, Wilmar Serang, dan Tanah Kuning dan yang baru ditetapkan sebagai proyek strategis nasional bakal menyedot realisasi investasi senilai Rp79,13 triliun. (Bisnis Indonesia)

10. Tiga Proyek Akan Berkontribusi 13.600 Bph

Tiga proyek pengembangan hulu migas akan mulai beroperasi pada akhir 2017 sehingga menambah produksi minyak siap jual (lifting) sebanyak 13.600 bph. Realisasi rerata lifting minyak harian mencapai 802 ribu dari target 815 bph. (Bisnis Indonesia)

11. Rentabilitas Bank Membaik Meski Belum Pulih

Tingkat rentabilitas, atau kemampuan bank dalam menghasilkan laba, masih mendapatkan tantangan berat pada tahun ini akibat laju pertumbuhan kredit yang belum sepenuhnya pulih. (Bisnis Indonesia)

12. Harga Minyak Kian Tertekan

Harga minyak mentah melesu seiring naiknya suplai AS sebagai produsen ketiga terbesar di dunia. Pada perdagangan Jumat (7/7) harga minyak WTI kontrak Agustus 2017 merosot 1,29 poin atau 2,83% menuju US\$44,23 per barel. (Bisnis Indonesia)

13. Industri Baja Investasi US\$5,45 Miliar

Lima perusahaan baja telah dan berencana investasi senilai total US\$5,45 miliar hingga 2020. Tambahan investasi ini dapat mengantisipasi lonjakan penjualan baja sekaligus mengikis porsi produk impor di pasar domestik. (Investor Daily)

Market

1. Jaga Sentimen Pasar Obligasi

Pemerintah menerbitkan surat utang tambahan untuk menambal defisit fiskal. Namun, peningkatan risiko menyebabkan imbal hasil yang diminta para investor juga meningkat. Faktor risiko tersebut berasal dari dalam dan luar negeri. (Kompas)

2. Emiten Baru Unjuk Gigi

Mayoritas perusahaan (17 dari 19 emiten baru) yang melantai di bursa pada 2017 mencatat peningkatan harga saham di atas 100% sepanjang tahun berjalan ini. Bahkan, 11 perusahaan berhasil mencatatkan kenaikan di atas 100%. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Batu Bara & Perbankan Jadi Penopang IHSG

IHSG pada pekan ini diproyeksikan bergerak flat, setelah selama pekan lalu sempat tembus ke level tertinggi yakni 5.910. Ini akan ditopang sektor batubara dan perbankan yang diprediksi masih bergerak positif. (Bisnis Indonesia)

4. Perebutan Dana Obligasi Kian Sengit

Besarnya suplai emisi surat utang korporasi pada tahun ini yang diproyeksikan mencapai Rp130 triliun-140 triliun atau melampaui capaian sepanjang tahun lalu, berpotensi membuat sejumlah emisi tak terserap maksimal. (Bisnis Indonesia)

5. Minim Sentimen, Penguatan SUN Masih Tertahan

Harga surat utang negara (SUN) pekan ini diperkirakan berpeluang kembali tertekan akibat minimnya sentimen positif dari domestik. Seiring pelemahan itu, pelemahan rupiah berpotensi membuat imbal hasil (yield) SUNM melonjak di rentang 7,10% - 7,25% untuk tenor 10 tahun. (Investor Daily)

Corporate

1. Sekuritisasi Jagorawi JSMR Semakin Dekat

Jasa Marga Tbk. menargetkan upaya sekuritisasi aset jalan tol Jakarta-Bogor-Ciawi atau Jagorawi melalui penerbitan produk Kontrak Investasi Kolektif Efek Beragun Aset senilai Rp2 triliun dapat dilakukan dalam waktu dekat. (Bisnis Indonesia)

2. Logindo Siap Jual Lagi 10 Unit Kapal

Logindo Samudramakmur Tbk akan melepas 10 armada untuk menghemat biaya operasional. Perseroan mengestimasi tingkat utilisasi armada hingga akhir tahun bakal sedikit terkerek berkat kenaikan permintaan di sektor migas. (Bisnis Indonesia)

3. BRI Agresif Kembangkan Anak Usaha

Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. menargetkan dapat merampungkan proses akuisisi perusahaan modal ventura yang akan dijadikan anak usaha baru pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

4. PTPP Siapkan Rp9 Triliun

Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk., menyiapkan dana Rp9 triliun untuk keperluan perluasan usaha di sektor energi, terutama dalam bidang produsen listrik swasta (independent power producer/IPP). (Bisnis Indonesia)

5. Pindad dan Utama Karya Lirik Pasar Modal

PT Pindad (Persero) dan Utama Karya Tbk mengkaji penggunaan instrumen pasar dengan menerbitkan obligasi atau *medium term notes* masing-masing sebesar Rp500 miliar dan Rp3,5 triliun pada semester II/2017. (Bisnis Indonesia)

6. ABMM Terbitkan Global Bond US\$450 Juta

ABM Investama Tbk. (ABMM) berencana menerbitkan global bond senilai US\$450 juta pada akhir bulan ini. Adapun, perseroan akan melakukan roadshow ke sejumlah negara di kawasan Asia Timur, Eropa dan Amerika. (Bisnis Indonesia)